

SOSIALISASI PEMANFAATAN TANAMAN KELOR UNTUK KESEHATAN KELUARGA BAGI GURU MTS ARIFAH GOWA

¹Muliana GH*, ²Dian Dwi Putri, ³A. Irma Suryani, ⁴Zuhrah Adminira, ⁵Andi Sadriani

^{1,2,3}Jurusan Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Makassar

⁴Jurusan Kimia, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Makassar

⁵Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar

Email: muliana.gh@unm.ac.id¹, dianputriulan@unm.ac.id², a.irma.suryani@unm.ac.id³,
zuhrah.adminira@unm.ac.id⁴, andi.sadriani@unm.ac.id⁵.

*Corresponding author: Muliana GH¹

ABSTRAK

Tanaman kelor (*Moringa oleifera*) dikenal sebagai "pohon ajaib" karena kandungan nutrisinya yang luar biasa dan berbagai manfaat kesehatan. Meskipun demikian, pengetahuan dan pemanfaatan tanaman ini masih terbatas, terutama di kalangan pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi pemanfaatan tanaman kelor sebagai alternatif peningkatan kesehatan keluarga kepada guru-guru di MTs Arifah, Gowa. Metode yang digunakan adalah sosialisasi yang meliputi ceramah, serta diskusi interaktif. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan kelor tidak hanya sebagai suplemen kesehatan, tetapi juga dalam pengolahan makanan sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan minat guru terhadap berbagai penggunaan kelor. Sosialisasi ini tidak hanya berpotensi memperbaiki status gizi dan kesehatan guru dan keluarga mereka, tetapi juga memberikan mereka alat untuk mengedukasi siswa tentang pentingnya nutrisi dan penggunaan sumber daya lokal untuk kesehatan.

Kata Kunci: Tanaman kelor, kesehatan keluarga, sosialisasi, MTs Arifah Gowa

ABTRACT

*The Moringa plant (*Moringa oleifera*) is known as the "miracle tree" due to its exceptional nutritional content and various health benefits. However, knowledge and utilization of this plant remain limited, especially among educators. This research aims to promote the use of Moringa as an alternative for improving family health to teachers at MTs Arifah, Gowa. The method used includes a socialization process consisting of lectures and interactive discussions. This activity is expected to enhance the teachers' knowledge and skills in using Moringa not only as a health supplement but also in everyday food preparation. The results of the activity showed a significant increase in teachers' knowledge and interest in the various uses of Moringa. This socialization effort has the potential not only to improve the nutritional and health status of teachers and their families but also to equip them with the tools to educate students about the importance of nutrition and the use of local resources for health.*

Keywords: *Moringa plant, family health, socialization, MTs Arifah Gowa*

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan tingkat keanekaragaman yang tinggi (Mukharomah, 2022). Termasuk berbagai jenis tumbuhan yang tumbuh dengan subur di negara tropis ini. Tidak sedikit dari tanaman-tanaman yang tumbuh ini memiliki sejumlah manfaat bagi kesehatan, karena selain dimanfaatkan sebagai lauk pauk/sayuran, juga dimanfaatkan sebagai obat herba.

Setiap keluarga menginginkan kesehatan bagi seluruh anggota keluarganya, salah satu upaya yang dapat dilakukan yakni dengan cara menyediakan dan mengonsumsi makanan bergizi (Baunsele, et al 2023). Tanaman yang begizi, mudah ditemui dan kaya akan manfaat yakni tanaman kelor. Tanaman kelor merupakan tanaman yang kaya nutrisi dan kaya manfaat yang tumbuh subur di wilayah Asia dan Afrika (Mahmudah et al, 2019). Tanaman kelor tergolong tanaman yang mudah di budidayakan karena mampu mentolerir kondisi lingkungan tumbuh yang kering, tidak membutuhkan perawatan intensif, serta mudah dibudidayakan di lahan-lahan marginal (Safana et al, 2021).

Tanaman kelor (*Moringa oleifera*) dikenal luas karena khasiatnya yang beragam dan memiliki nilai nutrisi yang tinggi, termasuk vitamin, mineral, dan antioksidan yang esensial. Penggunaannya dalam pengobatan tradisional dan sebagai sumber nutrisi telah lama diakui di berbagai belahan dunia (Kurniawan et al., 2020). Tanaman kelor memiliki sejumlah khasiat karena mengandung senyawa-senyawa kimia yang dapat berperan sebagai zat antibakteri, antioksidan, antijamur, diuretik, antiradang, serta hepatoprotektor (Taufan et al, 2020). Bagian dari tanaman kelor yang paling sering digunakan yakni daun kelor, karena mengandung lebih dari 90 nutrisi yang berkhasiat, utamanya asam-asam amino esensial yang dibutuhkan oleh tubuh (Siqhny et al, 2023). Tanaman kelor tergolong sebagai tanaman obat keluarga yang dapat digunakan untuk meningkatkan imunitas tubuh (Parawansah et al, 2020).

Berdasarkan hasil observasi, pemanfaatan tanaman kelor masih terbatas, yakni seringkali digunakan sebagai pagar hidup, sebagai tanaman di tepi sawah atau kebun, yang berperan sebagai tanaman penghijau. Untuk penggunaan dan pemanfaatan tanaman kelor, di beberapa komunitas, pengetahuan tentang cara mengoptimalkan manfaat tanaman ini masih terbatas, seringkali hanya digunakan sebagai tambahan makanan tanpa memaksimalkan potensinya untuk kesehatan lebih luas.

Di Indonesia, khususnya di kalangan pendidik, seperti guru MTs Arifah Gowa, sosialisasi tentang pemanfaatan kelor sebagai bagian dari diet sehat dan pencegahan berbagai penyakit masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, pentingnya edukasi dan sosialisasi tentang manfaat dan cara pengolahan tanaman kelor menjadi sangat krusial. Studi terdahulu menunjukkan bahwa sosialisasi yang efektif dapat membantu masyarakat mengadopsi praktik-praktik kesehatan yang lebih baik, termasuk penggunaan tanaman obat secara tradisional (Diana et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk memahami efektivitas program sosialisasi dalam meningkatkan pengetahuan dan penerapan pemanfaatan kelor di kalangan guru MTs Arifah Gowa. Dengan mengadopsi strategi sosialisasi yang sudah terbukti berhasil di lokasi lain, seperti yang dideskripsikan oleh Diana et al. (2024) dalam kegiatan mereka di Gresik, diharapkan bahwa para guru dapat menjadi agen perubahan dalam mengadopsi dan menyebarkan pengetahuan tentang manfaat kelor di komunitas mereka.

Tanaman kelor (*Moringa oleifera*) telah lama diakui sebagai sumber nutrisi yang kaya manfaat dan sering disebut sebagai "pohon ajaib" karena khasiatnya yang luas dalam mendukung kesehatan dan pencegahan penyakit. Menurut Diana et al. (2024), tanaman ini mengandung berbagai nutrisi esensial yang mampu menangkal penyakit dan memperbaiki nutrisi pada komunitas yang mengalami kekurangan gizi. Suherlan & Santosa (2023) mengungkapkan pada daun kelor, terdapat protein, beta karoten, serta unsur-unsur makro seperti magnesium, kalium, kalsium, ferrium, dan magnesium. Rame & Sarifuddin (2023) juga mengatakan bahwa pada daun kelor terdapat senyawa-senyawa bioaktif seperti saponin, tanin, flavonoid isotiosianat, asam fenolik dan berbagai vitamin. Daun kelor mengandung flavonoid yang berperan sebagai antioksidan yang mampu melawan radikal bebas (Ruslin et al, 2020).

Penelitian sebelumnya oleh Kurniawan et al. (2020) telah menunjukkan bahwa walaupun kelor dikenal luas di kalangan tertentu, masih banyak yang belum memanfaatkannya secara maksimal, "pengetahuan tentang manfaat khasiat dan cara pengolahan tanaman kelor masih terbatas". Hal ini menunjukkan pentingnya sosialisasi untuk memperluas pengetahuan tentang pemanfaatan kelor, terutama di kalangan pendidik yang memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat.

Mengingat peran mereka yang strategis, guru di MTs Arifah Gowa merupakan kelompok yang ideal untuk menerima dan menyebarkan pengetahuan tentang manfaat kelor. Sosialisasi yang efektif kepada guru-guru MTs Arifah Gowa tidak hanya akan memperkaya pengetahuan pribadi, tetapi juga memungkinkan penyebaran informasi kepada generasi muda, sehingga memberikan dampak jangka panjang pada kesehatan komunitas.

Program sosialisasi yang akan diimplementasikan dapat mengikuti model yang berhasil seperti yang dilakukan oleh Diana et al. (2024), yang mencatat peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan praktik kesehatan setelah program sosialisasi tentang pemanfaatan tanaman obat. Pendekatan ini dapat diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan spesifik guru MTs Arifah Gowa, dengan fokus pada sosialisasi tentang kandungan, manfaat tanaman kelor, serta cara pengolahan dan penggunaan kelor dalam penggunaan sehari-hari.

Diharapkan, melalui sosialisasi yang terstruktur dan berkelanjutan, guru akan lebih proaktif dalam mengintegrasikan kelor ke dalam program pendidikan kesehatan di sekolah. Ini akan membantu membangun basis pengetahuan yang kuat di kalangan peserta didik tentang pentingnya nutrisi dan pencegahan penyakit melalui pemanfaatan tanaman kelor secara alami dan sehat.

Mengakhiri dengan menggarisbawahi pentingnya sosialisasi pemanfaatan tanaman kelor untuk kesehatan keluarga bagi guru ini, tidak hanya sebagai sarana peningkatan kesehatan, tetapi sebagai bagian integral dari pendidikan dan pengembangan masyarakat. Kesuksesan program ini dapat memotivasi pihak sekolah lain untuk mengadopsi pendekatan serupa, memperluas dampak positif dari kelor di seluruh Indonesia.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan sosialisasi dan edukasi mengenai kandungan, manfaat, dan berbagai pengolahan dari tanaman kelor bagi guru. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada bulan Mei 2024. Kegiatan ini berlokasi di MTS Arifah Gowa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa. Kegiatan ini melibatkan guru-guru MTS Arifah Gowa sebagai mitra. Metode yang digunakan pada kegiatan ini merupakan metode sosialisasi. Metode sosialisasi merupakan metode yang terdiri dari kegiatan presentasi atau ceramah dengan memberikan edukasi materi kepada mitra (Pulungan et al, 2023).

Kegiatan ini diawali dengan kegiatan observasi dimana ditemukan banyak pohon kelor di sekitar lingkungan MTs Arifag Gowa, juga di sekitar kecamatan Pallangga. Kelimpahan tanaman kelor yang terdapat di kabupaten gowa, terutama di kecamatan Pallangga menjadikan tanaman yang kaya manfaat ini penting untuk dikaji serta disosialisasikan bagi guru, kemudian diharapkan guru dapat menyebarkan informasi mengenai pemanfaatan tanaman kelor ini ke lingkungan keluarga maupun kepada siswa-siswi yang diajar. Sosialisasi pemanfaatan tanaman kelor sebagai pangan sehat bergizi bagi keluarga menjadi salah satu pendorong gar masyarakat lebih sadar dan lebih memanfaatkan tanaman kelor ini sebagai bahan pangan yang potensial.

Tahapan selanjutnya setelah observasi yakni tahap pelaksanaan Pada tahap ini, dosen sebagai pemateri berdiskusi dengan para guru-guru MTs Arifah gowa mengenai manfaat tanaman kelor, serta pemanfaatan dan pengelolaan tanaman kelor bagi keluarga.

Tahapan yang ketiga yakni evaluasi. Angket dibagikan kepada pada guru-guru di MTs Arifah gowa untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman mitra mengenai manfaat tanaman kelor, kandungan tanaman kelor, dan pengelolaan tanaman kelor bagi keluarga.

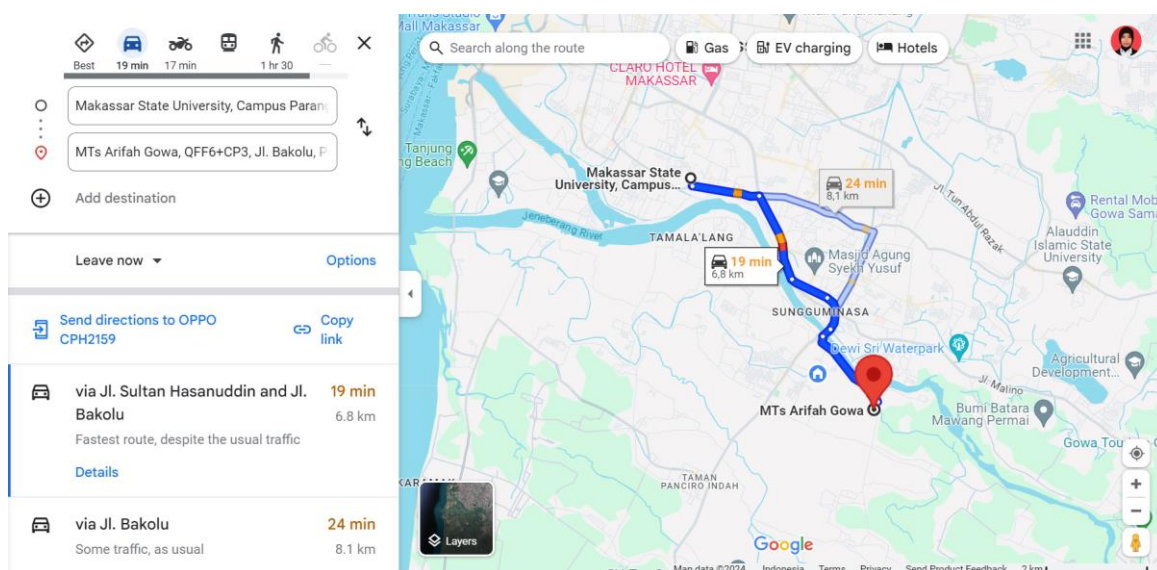
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi bagi guru-guru MTs Arifah Gowa mengenai kandungan, manfaat dan pengolahan dari daun kelor yang dapat dilakukan sebagai upaya untuk menjaga kesehatan keluarga dan memenuhi asupan nutrisi keluarga. Penting bagi guru untuk mengetahui pemanfaatan tanaman kelor. Hal ini bertujuan agar para guru dapat menyebarkan informasi mengenai nutrisi, manfaat, dan pengolahan tanaman kelor kepada siswa, komunitas, sehingga dapat meningkatkan kesehatan keluarga secara luas.

Pada kegiatan awal sosialisasi, yakni dijelaskan mengenai sejumlah kandungan senyawa aktif yang terdapat pada daun kelor, seperti flavonoid, asam amino, polifenol, asam fenolik, karotenoid, vitamin C, alkaloid, zat besi, glikosida, serta berbagai mineral yang dibutuhkan oleh tubuh. Pada bagian awal sosialisasi ini juga di perlihatkan sejumlah artikel ilmiah yang mengkaji tentang manfaat daun kelor. Kemudian sosialisasi dilanjutkan dengan memberikan materi kepada para guru mengenai fungsi daun

kelor dalam pengobatan, seperti dalam mengobati anemia, serta sebagai antioksidan, juga sebagai perlindungan dari berbagai peradangan kronis. Selain itu, juga diberikan materi edukasi mengenai pemanfaatan daun kelor untuk kecantikan dan kesehatan kulit, yakni daun kelor dapat diolah menghasilkan minyak wajah kelor, masker kelor, hingga lulur kelor.

Materi edukasi yang dijelaskan pada sosialisasi ini yakni berbagai pengolahan yang dapat dilakukan dalam mengkonsumsi daun kelor. Pengolahan daun kelor ini sangat variati, mulai dari pengolahan daun kelor sebagai sayur bening kelor, soset kelor tempe, bubur sumsum kelor, bakwan daun kelor, telur daun kelor, kue kering kelor, nasi goreng kelor, mie kelor, lawar kelor, cookies daun kelor, agar-agar daun kelor, bolu kelor, puding daun kelor, pisang hijau daun kelor, gorengan stik daun kelor, es krim kelor, nugget kelor, coklat kelor, keripik kelor, kerupuk kelor, rempeyek kelor, the daun kelor, jus daun kelor, hingga infused daun kelor. Pada sosialisasi ini juga dijelaskan salah satu resep pengolahan daun kelor yakni pengolahan daun kelor menjadi panganan stik daun kelor.



Gambar 1. Peta Lokasi MTs Arifah Gowa



Gambar 2. Foto Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Kelor untuk Kesehatan Keluarga bagi Guru MTs Arifah Gowa



Gambar 3. Foto bersama mitra guru MTs Arifah Gowa

Kelimpahan bahan alam kini banyak dimanfaatkan untuk berbagai keperluan (Baunsele et al, 2023). Bahan alam seperti kelor, selain dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar, juga bisa ditelusuri lebih jauh pemanfaatan dan pengolahannya, baik sebagai panganan maupun sebagai obat herba.

Tanaman kelor adalah tanaman yang dianjurkan oleh pemerintah untuk dikonsumsi, karena terdapat sejumlah nutrisi penting bagi tubuh yang terdapat pada tanaman kelor, juga semua bagian tubuh dari tanaman kelor dapat dimanfaatkan (Alfaruqi et al, 2021). Selain untuk dikonsumsi, tanaman kelor juga bernilai ekonomi yang tinggi karena dapat diolah menjadi obat herbal hingga dijadikan sebagai bahan baku untuk kosmetik serta untuk perawatan dan kesehatan kulit (Kurniawan et al, 2020). Berbagai pengolahan dari tanaman kelor ini sangat bervariasi, seperti diolah menjadi juice, sayur, kue nastar, kue donat, keripik, kerupuk, omelet, mie daun kelor, bakwan daun kelor dan berbagai olahan daun kelor lainnya (Nganji et al, 2021).

Berbagai manfaat yang dimiliki tanaman kelor yakni digunakan sebagai obat herba, panganan sehat untuk mencegah penyakit, bermanfaat untuk purifikasi air, sebagai pewarna makanan, sebagai fungisida, sebagai insektisida, sebagai bahan pembuat benang, sebagai bahan pakan ternak, cat tekstil, minyak gosok, tanaman kontrol kondisi erosi, hingga sebagai pupuk alami (Wahyuni et al, 2017). Inovasi lain dari kelor yang memberikan hasil bagi kesehatan tubuh yakni mengolah kelor menjadi olahan teh herbal (Siqhny et al, 2023).

Kandungan tanaman kelor yang kaya nutrisi seperti sumber protein, sumber vitamin A, C, E dan zat besi dapat menjadikan tanaman kelor sebagai sumber panganan bernutrisi tinggi, salah satunya dapat dimanfaatkan untuk mencegah stunting (Diwanti et al, 2023). Berbagai manfaat dari daun kelor dapat dioptimalkan dengan mengkonsumsi daun kelor, sesuai dengan anjuran dosis optimum. Selain dikonsumsi untuk kesehatan keluarga, juga terdapat pemanfaatan daun kelor untuk kesehatan kulit sehingga kelor bisa dijadikan masker untuk kesehatan kulit atau lulur kelor.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan oleh tim dosen Universitas Negeri Makassar yang dilakukan di MTs Arifah Gowa ini mendapatkan atensi yang tinggi bagi para guru-guru. Pemahaman

masyarakat tentang kandungan daun kelor, dan berbagai jenis pengolahan tanaman kelor masih sangat terbatas, karena mereka hanya mengenal pemanfaatan dan pengolahan tanaman kelor hanya sebagai dijadikan panganan sayuran. Padahal terdapat banyak olahan dari tanaman kelor agar pemanfaatan tanaman kelor bisa optimal. Pemanfaatan tersebut mulai dari sabun kelor, lulu kelor, puding kelor, mie kelor, nugget kelor, kripik kelor, hingga masker kelor. Peserta kegiatan sangat senang karena kegiatan ini memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai kandungan tanaman kelor, manfaat-manfaat kesehatan yang diberikan tanaman kelor, hingga berbagai olahan tanaman kelor. Tim PKM memberikan masukan kepada mitra yakni guru-guru MTs Arifah Gowa agar menyebarkan informasi sosialisasi pemanfaatan tanaman kelor kepada keluarga, kepada peserta didik, serta menelusuri lebih jauh mengenai pengolahan tanaman kelor yang terjangkau untuk dilakukan di lingkungan keluarga dan sekitar.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada berbagai pihak yang turut membantu dan terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung, baik dalam memberikan waktu dan tenaga dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi ini. Terimakasih juga kami khaturkan khususnya bagi mitra kami yakni guru-guru MTs Arifah Gowa Makassar serta kepada Ibu Kepala Madrasah MTs Arifah Gowa yang mengizinkan untuk dilaksanakannya kegiatan ini.

REFERENSI

- Adnan, A., Azis, A. A., Muliana, G. H., Arsal, A. F., & Aldi, S. (2024). Pkm Pelatihan Penulisan Buku Bagi Guru Mts Arifah Gowa. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 137-145. <https://doi.org/10.35580/jhp2m.v3i1.2687>
- Alfaruqi, M. A., Fasha, A. K., & Manurung, N. I. (2021). Pemanfaatan Daun Kelor Sebagai Campuran Olahan Makanan Dan Mengantisipasi Virus Covid-19. *Jurnal Agribisains*, 7(2), 21-28. DOI: <https://doi.org/10.30997/jagi.v7i1.4466>
- Baunsele, A. B., Missa, H., Djalo, A., Seran, L., & Ndukang, S. (2023). Sosialisasi dan Pembuatan Produk Olahan Pangan Berbahan Dasar Daun Kelor. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), 320-329.
- Diana, S. N., Firmani, U., Rahim, A. R., Widiharti, W., & Sukaris, S. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Untuk Pencegahan Stunting. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 6(1), 105-111. <http://dx.doi.org/10.30587/dedikasimu.v6i1.7497>
- Diwanti, D. P., Safitri, M. D., & Riani, E. N. (2023). Pemanfaatan Tanaman Kelor sebagai Upaya Penurunan Angka Kejadian Stunting dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Talagening, Jawa Tengah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 5274-5282. DOI: <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17503>
- Kurniawan, H., Sukmawaty, S., Ansar, A., Murad, M., Sabani, R., Yuniarto, K., & Khalil, F. I. (2020). Pengolahan Daun Kelor Di Desa Sigar Penjalin Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB Unram*, 2(2), 1-9.
- Mahmudah, R. A., Yulianti, E., & Hanapi, A. (2019). Pemberdayaan Tanaman Moringa Oleifera Lamk.(Kelor) Pada Masyarakat Dusun Talangsari Desa Ringinkembar Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang. *JRCE (Journal of Research on Community Engagement)*, 1(1), 10-13. DOI: <http://dx.doi.org/10.18860/jrce.v1i1.4401>
- Mukharromah, N. L. (2022). Edukasi, Pengenalan, dan Penanaman Toga Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat Peserta Didik Sdn Ketangirejo 1 Pasuruan. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 3891-3898.

Muliana, G. H., Adnan, A., Muis, A., & Arsal, A. F. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar IPA-Biologi di MTS Arifah Gowa. *Ininnawa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 11-17. <https://doi.org/10.26858/ininnawa.v2i1.1281>

Nganji, M. U., Lewu, L. D., Jawang, U. P., Killa, Y. M., & Tarigan, S. I. (2021). Pemanfaatan Daun Kelor Sebagai Minuman Herbal Dalam Rangka Mencegah Penyebaran Covid-19. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(2), 189-196. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i2.1072>

Parawansah, P., Ezzo, A., & Saida, S. (2020). Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Ditengah Pandemi di Kota Kendari. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 325-328. <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i2.90>

Pulungan, A. F., Nasution, H. M., Rani, Z., & Supiyani, S. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Herbal Kunyit Sebagai Alternatif Pencegahan Penyakit dan Peningkat Daya Imun Tubuh di MTs Ar-Ridha. *Jurnal Bakti Nusantara*, 1(1), 1-4.

Rame, M. M. T., & Sarifudin, B. A. (2023). Edukasi Pemanfaatan Tanaman Kelor Sebagai Bahan Pangan dalam Mencegah Stunting dan Penyakit Tidak Menular di Desa Penfui Timur. *Majalah Cendekia Mengabdikan*, 1(4), 302-309. <https://doi.org/10.63004/mcm.v1i4.276>

Ruslin., Adjeng, A. N. T., & Pascayantri, A. (2020). Sosialisasi dan Edukasi Pemanfaatan Tanaman Berkhasiat Obat Dalam Menghadapi Masa Pandemi COVID-19 di Kota Kendari: Socialization and Education Of Effective Medicine Plants In Facing COVID-19 Pandemic in Kendari City. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 62-69. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v1i2.12>

Safana, A., Nurfaridah, A., Yanti D., Rahman, F. Y., Nurfadilah, H., Febriyanti, T., Nurmiladiyah, A., Hadiani, D., Mareta, P. A., Setiawan, A., Gita, A. G., Ibrahim, T., Julkarnaen, E., Purnomo, I., Safitri, I., Nawawi, M., Nurjannah, R & Nuh, M. (2021). Pemanfaatan Tanaman Kelor sebagai Peluang Bisnis Gunameningkatkan UMKM Desa Kepuh: Utilization of Moringa Plants as a Business Opportunity Toincrease UMKM in the Village Of Kepuh. *BAKTIMU: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 109-116. <https://doi.org/10.37874/bm.v1i2.238>

Siqhny, Z. D., Haslina, H., & Pratiwi, E. (2023). Sosialisasi Pasca Panen Daun Kelor dan Pelatihan Teh Herbal Susu Daun Kelor Bagi Siswa SMK Ibu Kartini Kota Semarang. *TEMATIK*, 3(2), 40-45. <http://dx.doi.org/10.26623/tmt.v3i2.7050>

Suherlan, Y., & Santosa, G. W. P. B. Sosialisasi Pencegahan Stunting melalui Peningkatan Gizi Pemanfaatan Kelor pada Kader PKK Desa Gunungan. In *Prosiding Seminar Nasional Membangun Desa-UNS*, 3(1), 29-35.

Taufan, A., Karim, M.A., Novrinaldi, N., Putra, S.A., Haryanto, A., Pramono, E.K., Hanifah, U. (2020). Studi Eksperimental dan Model Matematika Pengeringan Daun Kelor (Moringa Oleifera) dengan Empat Tipe Pengeringan. *Jurnal Riset Teknologi Industri*.14, 341. <https://doi.org/10.26578/jrti.v14i2.6518>

Wahyuni, Ariana L., Masyitoh, Farahdita D. (2017). Profil Protein Daun Moringa Oleifera Mataram dan Madura dengan Metode Sds-Page. *Seminar Nasional dan Gelar Produk 2017. UMM*